

zakato

Berbagi takkan rugi



Wakaf Produktif
**Berdaya
sama-sama**

Scan QR Code ini
untuk berdonasi

OVO  

bisa menggunakan aplikasi
M-Banking dan E-Wallet apapun
gratis tanpa biaya administrasi





GANALA
SIAGA BENCANA ALAM

Tunaikan Zakat untuk Kemanusiaan

Indonesia salah satu dari peringkat tertinggi sebagai negara yang rawan bencana. Pada musim hujan bencana banjir dan longsor kerap terjadi, sementara saat kemarau berlangsung bencana kekeringan seakan tak bisa dihindari. Selain itu, bencana alam seperti gempa bumi dan gunung meletus dapat berlangsung sewaktu-waktu.

Manfaat dari zakat Anda sangat ditunggu oleh saudara kita di daerah terdampak bencana.

Tunaikan melalui:

**mandiri
syariah**

708 260 7794

an. Lembaga Manajemen Infaq



BCA

5200 1633 99

an. LMI UKHUWAH ISLAMIYAH



Scan di sini untuk berzakat
mudah dan berkah

Konfirmasi:

0822 3000 0909



Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 184 Tahun 2016
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
Telepon : (031) 505 3883
Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA
Nasiruddin, S.Th.I., M.Ag
Dewan Pembina
Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D
Agung Cahyadi, MA
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum
Dewan Pengawas
Nugroho Iriyanto, SE, M.M.
Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.

Jajaran Direksi

Presiden Direktur
Agung Wijayanto, S.E., M.M
Wakil Presiden Bidang Pemberdayaan
Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.
Wakil Presiden Bidang Riset & Keuangan
Eric Kurniawan, S.E., M.M
Direktur Mobilisasi, Riset, dan Transformasi Aset
Citra Widuri, S.T.
Direktur Program, Pendistribusian, dan Pemberdayaan
Guritno, S.Pd
Direktur Pemasaran dan Kemitraan
Ozi Riyanto, S.T.
Direktur Keuangan dan Umum
Muhammad Jusuf, ST., M.MT

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Citra Widuri
Pemimpin Redaksi: Novida D Airinda
Jurnalists: Nur Wantika
Penata Letak: Endra Setyawan
Ilustrasi: Ismi Rosalina, Wildanul Mustofa
Kontributor: Doris (Jawa Timur), Koesyanto (Kep. Riau), Cony (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoirul (Jabodetabek), Andres (Sulawesi Selatan & Maluku Utara), Yudha (Sumatera Selatan), M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Nana (Kalimantan Selatan)
Distribusi: Munandir, Hajir, Ali Tofan

KANTOR PERWAKILAN LMI

- Jawa Timur: Jl. Gayung Kebonsari Perum Graha Indah Blok F no. 22 – Surabaya Telp 0813 3350 6009
- DKI Jakarta: Jl. Gelatik I, Blok V2 No. 2, Kel. Rengas, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten Telp 0823 3770 6554
- Sumatera Selatan: Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018
- Kepulauan Riau: Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088
- Kalimantan Selatan: Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No 1 RT 35 Kel. Surgi Mufti, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin Telp 0822 5700 5752
- Jawa Tengah & DIY: UTC Hotel Jl. Kelud Raya No. 2 Kota Semarang Telp 0858 5050 7879
- Bali & Nusa Tenggara: Jl. Tukad Musi V No. 3 Renon, Denpasar Telp 0821 3149 2241
- Sulawesi Selatan dan Maluku Utara
JL. Baji Rupa, No. 29 Kel. Balang Baru, Kec. Tamalate - Kota Makassar 90224 Telp 085281575878

SALAM REDAKSI

Terus tumbuh, terus produktif

Utsman bin Affan as, jasadnya telah tiada lebih dari seribu tahun lalu, namun sedekahnya terus bertambah dan bertambah. Bukan hanya manfaatnya yg bertambah, bahkan nilai sedekah itu semakin besar setiap tahunnya. Betapa tidak. Berawal dari keserakahan seorang Yahudi atas suatu sumur, total 20.000 dirham kemudian Utsman membeli sumur tersebut untuk umat islam. Tidak dikomersilkan.

Di sekitar sumur kemudian jadilah kebun kurma, diwakafkan pula oleh Utsman. Kebun kurma dari semasa itu, hingga kini masih terus terawat oleh negara. Separuh penjualan kurma untuk dhuafa dan anak yatim, separuhnya disimpan di sebuah rekening atas nama Utsman bin Affan. Begitu mencapai nilai tertentu angka rekening itu, jadilah ia sekarang hotel, pusat perbelanjaan, bertaraf internasional. Hasil keuntungannya dibagi dua selalu, separuh untuk dhuafa dan anak yatim. Separuh disimpan dalam rekening. Yang kedepan akan diputar produktif lagi.

Jutaan dhuafa dan anak yatim telah bangkit selama ribuan tahun. Angka sedekah Utsman tak pernah berkurang. Titah Rasulullah membangkitkan jiwa surgawi Utsman, "Siapapun yang membeli sumur miliki Yahudi itu dan mewakafkannya untuk umat Islam, maka kelak ia akan mendapatkan minuman di surga, sebanyak air dalam sumur tersebut." Utsman mendengar dan bangkit menyambut seruan itu segera, yang pertama. Tanpa ragu.

Ayo, bangkit bersama wakaf.

WAKAF:

Wakaf dan Subsidi Elpiji **8**

KONSULTASI SYARIAH:

Hukum Pernikahan Muaf **12**

KABAR UTAMA:

Safari Ramadhan Lovers **20**

KABAR UTAMA:

Launching INFAK.IN **21**

MITRA UTAMA:

Panen dan Serap Gabah **23**

MITRA BERBAGI:

Food Truck Kolaborasi LMI dan Pelindo III **25**

MITRA BERBAGI:

LMI bersama Beberapa Komunitas Off Road Distribusikan Paket Bekal Puasa **26**

MUSTAHIK BERDAYA:

Ustazah Uswatun, "saya Berdakwah jangan dibayar" **32**

DOA ANAK:

Agar terhindar dari Malas **36**

MEWARNAI:

Pak Tani **37**



Pindai untuk mendapatkan majalah zakato versi digital
www.lmizakat.org

TEMA UTAMA:

Bangkit bersama Wakaf Produktif **4**



MOTIVASI:

Waktunya Tetap Merendah **14**



MA'RIFATUL QUR'AN:

Menjadi Muslim Kaffah **16**



DA'I INSPIRATIF:

Ustaz Beyete dan Perjuangan Dakwah di Papua **18**



BEASISWA:

Siswa Binaan LMI Lolos SNMPTN di Pendidikan Dokter UNAIR **33**



SI ZAKI:

Belajar Memafkan **34**



Syawal,

mari saling memaafkan
dan mendoakan kebaikan

"Do'a seorang muslim kepada saudaranya ketika saudaranya tidak mengetahuinya adalah do'a yang mustajab (terkabulkan). Di sisinya ada malaikat (yang memiliki tugas mengaminkan doa kepada saudaranya). Ketika dia berdo'a kebaikan kepada saudaranya, malaikat tersebut berkata: Amin, engkau akan mendapatkan yang sama dengannya."

(HR. Muslim)





Foto: Pak Hindung, Peternak Binaan LMI di Magetan, Jawa Timur

Bangkit bersama **Wakaf Produktif**

“Jika engkau suka tahanlah tanah itu dan engkau sedekahkan manfaat atau hasilnya.”

HR Bukhari

Wakaf adalah sedekah jariyah, salah satu amalan yang mengalirkan pahala tak terputus setelah manusia meninggal dunia. Prinsip Wakaf sebagaimana dinyatakan oleh Nabi Muhammad saw ketika memberikan arahan kepada Umar bin Khathab ra. yang ingin menyerahkan sebidang tanahnya di Khaibar untuk kepentingan sabilillah. Beliau bersabda, “Tahanlah barang pokoknya dan sedekahkan hasilnya. Dari pernyataan Nabi Muhammad

saw tersebut, ada dua prinsip yang membingkai wakaf, yakni: prinsip keabadian dan kemanfaatan.

Pada dasarnya wakaf itu produktif dalam arti harus menghasilkan, karena wakaf dapat memenuhi tujuannya jika telah menghasilkan. Di mana hasilnya dimanfaatkan sesuai dengan peruntukannya (*mauquf’alaih*). Wakaf produktif adalah sebuah skema pengelolaan dari umat,

yaitu dengan memproduktif adalah donasi tersebut, hingga mampu menghasilkan surplus yang berkelanjutan.

Pendayagunaan wakaf secara optimal dapat membantu pemerintah dalam menyejahterakan rakyat karena jika wakaf dikelola dengan baik maka akan sangat menunjang pembangunan, baik di bidang pendidikan, ekonomi, agama, sosial, budaya, politik maupun pertahanan keamanan. Ajaran wakaf merupakan ajaran yang bersifat anjuran (sunnah). Namun kekuatan yang dimiliki sesungguhnya begitu besar sebagai tonggak menjalankan roda kesejahteraan masyarakat.

Laznas LMI sebagai Nazir Wakaf sejak 2019 berkomitmen untuk turut menaikkan kesejahteraan dhuafa melalui wakaf produktif. Berikut beberapa wakaf produktif yang dikelola oleh LMI.

Wakaf Produktif Tani Nusantara

Wakaf produktif ini adalah program pengelolaan dana wakaf untuk biaya penanaman padi pada lahan-lahan produktif. Hasil tanam padi tersebut nantinya akan digunakan untuk program sosial sesuai ketentuan syari. Sementara modalnya tetap utuh dan digunakan untuk program yang sama sampai pada tahun ke 6 petani penggarap lahan ini mampu memiliki modal yang cukup untuk bisa bertani secara mandiri. Pengelolaan usaha ini sepaket dengan pendampingan, dengan harapan agar para peserta (petani) selain mendapatkan bagian dari hasil usaha secara materiil juga bisa senantiasa berkembang baik dari segi pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Manfaat yang dapat dijangkau melalui program wakaf produktif ini antara lain:

1. Petani yang berdaya, memiliki sawah dan modal secara mandiri.
2. Asset penghasil manfaat yang terjaga keberadaannya (sawah, ladang dan kebun).
3. Kebermanfaatn sosial yang terus-menerus, karena pada setiap hasil panen

terdapat bagian yang harus disalurkan untuk kemaslahatan masyarakat.

Wakaf Produktif Ternak Nusantara

Wakaf mempunyai dimensi ekonomi strategis dalam pemberdayaan dan peningkatan produktivitas ekonomi masyarakat di Indonesia bila dikelola dengan baik dan intensif. Banyak fasilitas umum yang telah dibangun dengan menggunakan dana wakaf. Salah satunya, adalah Rumah Sakit. Hal tersebut menunjukkan bahwa dana hasil wakaf bila dikelola dengan baik bisa mempunyai manfaat bagi kemaslahatan masyarakat banyak. Wakaf tidak melulu benda tidak bergerak. Bisa juga dengan wakaf uang. Wakaf produktif adalah sebuah skema pengelolaan donasi wakaf dari umat, yaitu dengan

memproduktifkan uang tersebut, hingga mampu menghasilkan surplus yang berkelanjutan. Selama ini, masyarakat cenderung menyalurkan wakaf melalui aset tidak bergerak. Padahal, ada yang namanya wakaf produktif memiliki peran bukan hanya kebermanfaatan pada masyarakat, melainkan juga mengembangkan surplus investasi wakaf.

Salah satu bentuk Wakaf produktif yang LMI lakukan adalah wakaf di bidang peternakan dengan konsep penggemukan kambing/domba dan akan di kembangkan dengan konsep breeding (perkembangbiakan). Dengan harapan, banyak peternak berdaya, terciptanya lapangan kerja baru, tersedianya stok hewan Qurban Nasional dan memperkuat ketahanan pangan. Belum lagi manfaat dari hasil peternakan ini akan kita salurkan untuk yatim, dhuafa dan beasiswa Rumah Tahfidz.

Wakaf Sumur Bor Nusantara

Secara umum pengertian kekeringan adalah ketersediaan air yang jauh di bawah dari kebutuhan air untuk kebutuhan hidup, pertanian, kegiatan ekonomi dan lingkungan. Jenis kekeringan yang terjadi ditinjau dari aspek sosial ekonomi ada tiga, yakni kering langka terbatas, kering langka dan kering

kritis. Kekeringan dan kekurangan air yang biasa melanda sebagian wilayah di Indonesia ini selain berdampak kepada kehidupan sehari-hari, di masa pandemi Covid-19 ini juga semakin menyulitkan warga untuk bisa menerapkan beberapa protokol kesehatan, misalnya cuci tangan pakai sabun dan mandi serta segera mencuci baju setelah bepergian. Kekurangan asupan air juga bisa berdampak pada kesehatan warga. Sementara itu, bantuan air bersih yang disalurkan pemerintah daerah setempat hanya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi warga, seperti untuk mandi dan memasak.

Dikarenakan banyaknya desa tidak sebanding dengan armada tangki, maka dropping air pun harus bergiliran. Di luar jatah bantuan air bersih, warga harus membeli air dengan harga yang mahal. Warga membutuhkan solusi penyediaan air yang tidak hanya berguna untuk kebutuhan konsumsi saja. Dengan sumur bor, selain berguna untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, air juga bisa dimanfaatkan untuk budidaya pertanian dan peternakan. Pada akhirnya, selain dapat memperkuat ketahanan pangan warga, kegiatan tersebut juga bisa meningkatkan ekonomi di kawasan perdesaan.

Badan Wakaf Indonesia (BWI) dalam website resminya merangkum, wakaf memiliki banyak keistimewaan punya kelebihan dan keutamaan dibanding hibah serta sedekah. Berikut ini beberapa hal yang bisa kita pertimbangkan mengapa harus berwakaf sekarang juga:

1. Bagi pewakaf (*wakif*), Allah memberinya pahala yang akan terus mengalir sekalipun ia sudah meninggal dunia. “Apabila manusia meninggal dunia, maka terputuslah semua amalannya kecuali tiga (macam), yaitu: sedekah jariyah (yang mengalir terus), ilmu yang bermanfaat, dan anak shalih yang mendoakannya” (HR Muslim).

Pahala wakaf panjang dan tidak terputus hingga generasi mendatang, tanpa mengurangi hak atau merugikan generasi sebelumnya, serta pahalanya yang terus

mengalir dan berlipat, walau wakif telah meninggal dunia.

2. Harta benda yang kita wakafkan akan tetap utuh terpelihara, nazir (pengelola wakaf) akan menjamin kelangsungannya karena tidak bisa hilang atau berpindah tangan. Karena secara prinsip, barang wakaf tidak boleh ditasarrufkan (dijual, dihibahkan, atau diwariskan). Materi yang diambil dan dinikmati oleh penerima wakaf adalah manfaat dari harta wakaf saja, sementara harta yang diwakafkan tetap utuh dan langgeng.

3. Manfaat wakaf dapat membantu memajukan dakwah, lembaga sosial keagamaan, mengembangkan potensi umat Islam, menyejahterakan umat, memberantas kebodohan, memutus mata rantai kemiskinan, memupus kesenjangan sosial.

4. Janji Allah bahwa hamba yang mewakafkan hartanya, akan diberi pahala surge. “Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Rabbmu dan kepada surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya) baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan kemarahannya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan” (Qs Ali Imran 133-134).

5. Dilipatgandakan hingga 700 kali lipat “Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir tumbuh seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa saja yang Dia kehendaki, Dan Allah Maha Kuasa (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui” (Qs Al-Baqarah 261).

Mari kita bersama-sama bangkit dengan wakaf. Semoga Allah memudahkan niat mulia kita dalam meraih keberkahan Allah dan meringankan beban saudara kita yang dhuafa. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.



SK BWI: 3.3.00231 Tahun 2019



wakafo

Wakaf Produktif Perkebunan

- Total Lahan 800 Ha
- Kode donasi 79

Wakaf Produktif Peternakan

- 1.200 Lokasi 60.000 Kambing
- Kode donasi 64

Wakaf Sumur Bor

- 100 titik lokasi
- Kode donasi 27

Wakaf Pendidikan SMP Ibnu Batuta

- SMP Tahfidz Nasional
- Kode donasi 33

Wakaf Produktif Menara Peradaban

- Jl. Yos Sudarso No. 9A, Surabaya
- Kode donasi 89

Wakaf Produktif Pertanian

- Total Lahan 5.000 Ha
- Kode donasi 90

Wakaf Al-Qur'an

- 1.000.000 Pcs
- Kode donasi 20

Wakaf Kampung Qur'an

- 100 Kampung Quran
- Kode donasi 13

Rekening Wakaf

CIMB Niaga Syariah
8600 08323 600
an. Lembaga Manajemen Infaq

BCA
5200 6033 99
an. YAY LMI UKHUWAH ISLAMIYAH
* Termasuk biaya operasional



Scan menggunakan aplikasi M-Banking dan E-Wallet apapun gratis tanpa biaya administrasi

OVO gopay DANA

Konfirmasi: **0811-3224-0606**

* Termasuk biaya operasional

Oleh:

Raditya Sukmana

Profesor Ekonomi Islam

Departemen Ekonomi Syariah, Universitas Airlangga

Anggota Dewan Pengawas Laznas LMI



Wakaf dan Subsidi Elpiji

Awal tahun 2020, masyarakat Indonesia dikejutkan dengan adanya rencana kenaikan harga bahan bakar elpiji 3 kilogram (kg). Ini berawal dari pernyataan Plt Dirjen Migas Kementerian ESDM Djoko Siswanto yang menyatakan kementerian tersebut akan mencabut subsidi “gas melon” dan mengubahnya menjadi pemberian subsidi kepada penerimanya, yakni masyarakat miskin. Sebelumnya, subsidi diberikan pemerintah dengan skema per tabung. Namun, karena dirasakan bahwa subsidi tersebut kurang tepat sasaran, skema pun diubah.

Hal ini akan mendorong harga elpiji 3 kg disesuaikan dengan harga pasar yang diperkirakan dapat mencapai Rp 35 ribu per tabung. Rencana ini pun tak pelak menyebabkan kekhawatiran di masyarakat karena dianggap dapat memberatkan masyarakat, khususnya masyarakat yang menggantungkan penghidupannya pada elpiji 3 kg seperti usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bergelut di bidang makanan. Kenaikan biaya produksi menjadi begitu signifikan, terlebih skala penggunaannya yang cukup tinggi. Singkat cerita, rencana tersebut sampai saat ini belum diberlakukan, tetapi telah mendapatkan perhatian luas dari masyarakat.

Pembatasan pembelian elpiji bersubsidi dapat memukul rumah tangga yang selama ini telah menikmati elpiji dengan harga terjangkau. Pahalanya, tujuan dikenalkannya elpiji sebagai pengganti minyak tanah agar bahan bakar rumah tangga dapat lebih bersih.

Hal tersebut juga bertujuan mengurangi subsidi minyak tanah yang saat itu menjadi beban pemerintah. Selain itu, penggunaan elpiji sebagai bahan bakar memasak masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan penggunaan energi yang bersih.

Saya memandang wakaf dapat berperan dalam menyelesaikan polemik melalui sejumlah mekanisme. Pertama, sebagaimana diketahui, wakaf tidak hanya terbatas pada wakaf tanah tetapi juga wakaf uang. Wakaf uang ini adalah dana yang diarahkan untuk menjadi dana bergulir abadi bagi investasi di sektor riil. Maka, wakaf uang ini menjadi sumber dana pembiayaan bagi UMKM sehingga kapasitasnya dapat meningkat meskipun terjadi kenaikan harga elpiji.

Termasuk dari pembiayaan ini adalah penyediaan alat masak ramah lingkungan dan bahan bakar elpiji sehingga dapat terjangkau bagi UMKM. Secara teknis, pembiayaan dengan dana wakaf hendaknya menggunakan akad syariah seperti murabahah atau lainnya dan mengenakan margin yang sangat rendah. Dengan demikian, hal tersebut memudahkan bagi UMKM, tetapi keberlanjutan program pembiayaan dari dana wakaf dapat terjaga.

Kedua, untuk melengkapi skema tersebut, pengelolaan wakaf secara produktif yang menghasilkan keuntungan hendaknya diarahkan distribusinya kepada UMKM maupun rumah tangga miskin yang berhak. Distribusi ini dapat berupa tabung elpiji



sehingga meringankan beban mereka yang membutuhkan dan mendukung program pemerintah.

Ketiga, selain dua skema tersebut, pengelolaan wakaf produktif dapat diarahkan untuk secara langsung menjadi penyedia gas bagi UMKM dan rumah tangga yang membutuhkan. Misalkan, lembaga pengelola wakaf dengan aset kelola wakaf uang yang cukup dapat membiayai penyediaan infrastruktur pemipaan gas bagi rumah tangga dan UMKM.

Lembaga pengelola wakaf dapat melakukan akad bagi hasil atau akad lainnya yang sesuai syariah dengan perusahaan penyedia gas serta memberikan harga yang terjangkau bagi pengguna berdasarkan subsidi dari pemerintah. Gas yang dihasilkan hendaknya disalurkan secara langsung kepada rumah tangga sasaran sehingga ketepatan subsidi gas dapat ditingkatkan.

Adapun bagi UMKM, infrastruktur yang dibangun dapat berupa stasiun pengisian bahan bakar gas (SPBG) sehingga UMKM dapat menjangkau gas. Agar hal tersebut tepat

sasaran, UMKM penerima subsidi hendaknya memiliki sejenis kartu identitas saat memasuki SPBG subsidi.

Tiga skema tersebut dapat terwujud jika ada sinergi antara Kementerian ESDM selaku penyalur subsidi elpiji dan lembaga pengelola wakaf yang akan menyalurkan pembiayaan bagi UMKM dan rumah tangga yang membutuhkan. Hal ini untuk menghindari terjadinya subsidi yang bertumpuk maupun ketiadaan subsidi bagi sebagian mereka yang berhak akibat kesalahan pemetaan data.

Perlu diingat, isu mengenai elpiji ini sangat krusial karena berkaitan dengan upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan energi yang bersih. Hal ini sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) nomor ketujuh, yang berfokus pada energi bersih dan terbarukan. Sinergi yang dilakukan pemerintah dan lembaga pengelola wakaf diharapkan dapat menjadi jalan untuk penyediaan energi bersih bagi masyarakat secara efisien dan ekonomis.

Dimuat di wacids.or.id 11 Februari 2021

Aktivitas Mahasiswa Magang MBKM bersama LMI



Program Magang Merdeka Belajar untuk Batch 1 dilaksanakan Bersama mahasiswa Ekonomi Islam Unair. Program ini diawali dengan masa orientasi via zoom yang dimulai pada tanggal 22 Februari – 6 Februari 2021. Pada pembukaannya, Bapak Agung Wijayanto selaku Presiden Direktur Laznas LMI memberikan pembekalan untuk para peserta mahasiswa magang.

Pada masa orientasi ini diisi oleh beberapa Pengurus Yayasan LMI seperti Prof Mukhtasor, Dr Ali Hamdan, Bapak Nugroho, dan Bapak Eric Kurniawan. Serta para amil yang ahli di bidangnya masing-masing sebagai bekal sebelum memulai magang. Setelah masa Orientasi, para peserta magang MBKM di bagi berdasarkan domisilinya untuk magang di kantor perwakilan LMI sesuai masing-masing domisilinya

Pada hari pertama magang di kantor perwakilan, mereka berkenalan dengan *direct* supervisi dan fasilitator yang akan mendampingi mereka selama magang di masing-masing kantor perwakilan. Selain itu ada beberapa pengenalan terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang. Selama magang, mereka akan melaksanakan tugas lapangan dan tugas tertulis dari *platform* trello.

Pada tugas lapangan mereka akan melaksanakan tugas yang biasa dilakukan para amil. Sedangkan tugas tertulis, mereka akan mendapat materi pengajaran secara daring sesuai dengan konversi mata kuliah yang sedang diambil. Kemudian akan ada penugasan tertulis yang harus di upload ke trello. Pada pengajaran ini di isi oleh amil LMI yang ahli di bidangnya dan dosen Ekonomi Islam Unair. Selama magang ini diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami teori

tetapi juga memahami praktik kerjanya baik di lapangan maupun secara teknis manajerial di kantor.

Mahasiswa dibagi menjadi dua modul, yaitu modul pemberdayaan dan modul manajemen Laz. Pada modul pemberdayaan di beberapa kantor perwakilan sudah melaksanakan kegiatan seperti analisis kelayakan mustahik, pendayagunaan ukm, pembagian fidyah , penyaluran zakat dan bantuan yatim, dll. Aktivitas ini memberikan wadah bagi mahasiswa untuk dapat mengenal lebih jauh terkait ziswaf yang mereka pelajari di perkuliahan. Mereka selama magang tetap mendapatkan materi secara daring . harapannya mengurangi gap antara akademisi dengan praktisi.

Pada modul manajemen Laz, mahasiswa dihadapkan pada beberapa studi kasus seperti akutansi, keorganisasian, administrasi, sdm, dll. Studi kasus diberikan setelah diberi materi terlebih dahulu oleh nasasumber dari amil dan juga dosen secara daring. Pada tanggal 8 april yang lalu. LMI melaksanakan kegiatan sambut Ramadhan di Pusura. Mahasiswa MBKM turut ikut membantu mempersiapkan dan melaksanakan acara tersebut.

Lewat kegiatan itu mereka belajar banyak hal diluar perkuliahan seperti membuat planning kegiatan, rancangan anggarannya, birokrasi, teamwork, komunikasi antar panitia, dll. Masih banyak kegiatan lain yang akan mereka lakukan selama satu semester sampai bulan Juli. Dengan adanya MBKM, mahasiswa dapat mengeksplere lebih jauh dan juga memecahkan masalah yang ada pada bidang ziswaf utamanya sebagai Amil. Ini adalah bekal yang baik untuk portofolio mereka kedepan dengan pengalaman magang di MBKM. (Adam)

Hukum Pernikahan Mualaf

Ustaz, sekarang sedang ramai orang membicarakan salah satu selebritas yang menjadi mualaf. Istrinya muslim. Saya mau menanyakan, apakah pasangan beda agama, suami non muslim dan istri muslim, harus menikah ulang saat si suami menjadi mualaf? Apakah hukumnya sama jika suami muslim dan istrinya non muslim? Terima kasih.

Hani,
Denpasar



Oleh:
Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA
Ketua Dewan Pengawas Syariah LMI

Pasangan suami istri non muslim (apapun agama mereka) jika bersama-sama memeluk Islam maka pernikahannya tetap sah dan tidak perlu diperbarui, dengan syarat keduanya bukan orang yang dilarang menikah seperti mahram dan lain sebagainya. Pendapat ini dilandaskan pada keputusan Rasulullah Saw yang tidak memerintahkan sahabat untuk memperbarui pernikahannya setelah masuk Islam.

Jika salah satu dari suami istri masuk Islam maka penjelasannya sebagai berikut:

A. Suami masuk Islam

1. Istri dari golongan *ahlul kitab* (Yahudi atau Nasrani)
Pernikahan mereka tetap sah
2. Istri bukan dari golongan *ahlul kitab*, seperti Hindu, Budha, dan agama lainnya.

Pernikahan mereka rusak sejak suami masuk Islam, dan mulai saat itu 'istri' masuk masa 'iddah. Jika dalam masa 'iddah 'istri' masuk Islam maka pernikahan keduanya sah dan tidak perlu diperbarui. Jika 'istri' masuk Islam setelah selesainya masa 'iddah maka – menurut pendapat yang rajih – keduanya harus melakukan akad nikah baru jika masih ingin hidup bersama.

B. Istri masuk Islam

Jika istri yang masuk Islam maka pernikahan mereka rusak, baik suami dari golongan *ahlul kitab* atau bukan dan sejak saat itu 'istri' masuk masa 'iddah. Jika dalam masa 'iddah, 'suami' masuk Islam maka pernikahan keduanya sah dan tidak perlu diperbarui. Jika 'suami' masuk Islam setelah selesainya masa 'iddah istri maka – menurut pendapat yang *rajih* – keduanya harus melakukan akad nikah baru jika masih ingin hidup bersama.

Semoga penjelasan kami mudah dimengerti.
Wallahu a'lam.

Wakaf Masjid yang dibongkar

Selamat pagi, Ustaz. Saya melihat masjid di pertigaan jalan dekat rumah sedang dibongkar. Padahal masjid itu dulunya menghimpun dana wakaf. Apakah ini berarti pahala wakaf yang kekal itu juga terhenti? Pertanyaan saya selanjutnya, apakah Islam mengatur prioritas bidang apa yang terbaik untuk berwakaf? Matur nuwuh.

Ajeng,
Trenggalek

Merubuhkan bangunan masjid hukumnya boleh jika memang terdapat kemaslahatan, seperti memperluas, memperbarui atau membuat bangunan baru. Terkait dengan pahala para pewakaf sebelumnya, dalam fatwa *lajnah da'imah* (6/232-233) dijelaskan bahwa pahala mereka tetap sempurna dan tidak terputus karena mereka sudah meniatkan shodaqahnya untuk dimanfaatkan umat Islam selama-lamanya. Namun yang harus diperhatikan, nadzir hendaknya berhati-hati untuk memutuskan apakah bangunan masjid tersebut masih layak atau sudah harus dibongkar. Selain itu ia juga harus berusaha meminimalisir terbuangnya material bangunan sebelumnya; material yang layak sebaiknya digunakan kembali dan selebihnya bisa dijual dan hasilnya untuk pembangunan masjid yang baru.

Prioritas wakaf mengacu pada prinsip kebaikan dan kemaslahatan yang dibutuhkan, baik di sektor keagamaan, sosial, pendidikan dan lain sebagainya. Sektor yang paling dibutuhkan pada suatu daerah/masyarakat maka itulah yang menjadi prioritas dalam wakaf.



Waktunya Tetap Merendah

Syawal memang terartikan peningkatan, namun tidaklah mengapa Syawal ini kita istiqamahkan merendah. Sebagaimana bulan Ramadhan yang penuh dengan ketawadhu'an kita sebagai hamba, pun juga sebagai manusia. Karena banyak kegiatan ibadah yang menghasilkan sifat ketawadhu'an.

Suatu saat, Iyadh bin Himar menginformasikan sebuah sabda mulia. Rasulullah berucap, "Wa inna Allah auha ilayya; dan sesungguhnya Allah mewahyukan kepadaku," apakah wahyu tersebut? Iyadh bin Himar melanjutkan, "An tawadha'u; untuk memiliki sifat tawadhu'." Dilanjutkan pesan Rasulullah, "Janganlah seseorang menyombongkan diri dan melampaui batas pada yang lain."

Sifat tawadhu' dalam hadis ini terlafalkan dengan kata Allah mewahyukan, maka tentunya ada nilai lebih pada sifat dan karakter tersebut, dan tentunya pasti, karena

setiap Nabi dan Rasul, serta follower mereka para sahabat Radhiyallahu 'anhum begitu mengaktualisasikan sifat tawadhu' ini dalam kehidupan mereka semua.

Semisal, sebuah perkataan seorang Nabi, "Dan berbakti kepada ibuku," kemudian dilanjutkan beliau Nabi Isa 'alaihissalam, "Wa lam yaj'alni jabbaran syaqiyyah; dan Dia tidak menjadikan aku seorang yang sombong lagi celaka (QS. Maryam (19) : 32). Apalagi sosok pemilik visi misi sebagai penyempurna akhlak mulia ini sering menasihati kita untuk selalu menyematkan keindahan budi pekerti dengan tawadhu', melafakan kalimat dari lisan tanpa nada sombong, serta tidak memunculkan gesture yang meremehkan dan merendahkan orang disekitar kita.

Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam menginformasikan sebuah efek kebaikan dari sifat tawadhu', "Dan juga tidaklah seseorang yang memiliki sifat tawadhu' karena Allah".



Oleh:
Ustaz Heru Kusumahadi M.PdI
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)



Beliau melanjutkan akan janji Allah kepada pemilik sifat tawadhu', "illa rafa'ahullah; melainkan Allah akan meninggikannya" (HR. Muslim). Inilah mengapa syawal kita tetap perlu merendah, tiada lain agar diri kita ditinggikan derajatnya oleh Allah.

Ibarat bola tenis, saat ia ke bawah, maka ia memantul dan melejit ke atas. Seperti itulah pemilik sifat tawadhu'. Namun jangan gagal faham tentang sikap tawadhu', terindentikkan "ke bawah" atau "merendah". Namun, perlu diingat bahwa merendah di tawadhu' ini tidak untuk menjadi lemah yang berujung diremehkan, tidak! Indah sekali sebuah definisi yang disampaikan Ibnu Jarir At Thabari, "idzharu at tanzil 'anilmartabah liman yuradu ta'dhimuhu; menampakkan diri lebih rendah pada orang yang ingin mengagungkannya". Dan tentunya banyak kisah penuh berkah yang bisa kita plagiat dalam kehidupan kita.

Sebuah kisah memberkah. Rabi'ah bin Ka'ab sempat bersitegang dengan Abu Bakar As-Shiddiq, "Hai Rabi'ah ucapkanlah kata-kata seperti yang kulontarkan kepadamu, sebagai hukuman (qisas) bagiku", paksa As-Shiddiq kepada Rabi'ah. "Tidak, aku tidak akan mengucapkannya," tolak Rabi'ah. "Kalau begitu aku akan mengadakanmu kepada Rasulullah," ucap Abu Bakar sambil berjalan menuju kediaman Rasulullah, dan Rabi'ah pun mengikuti dari belakang. Nah, menariknya kerabat Rabi'ah dari Bani Aslam menasihati dengan nada mencela, "bukankah dia yang memakimu terlebih dahulu?. Kemudian dia yang mengadakanmu kepada Rasulullah?" kata mereka.

Dan lisan Rabi'ah akhirnya mengucapkan kalimat berkah, sebuah redaksi kata yang tersusun dengan indah karena terintonasikan nada ketawadhu'an. Aatadruuna man hadza?; Tahukan kalian siapa beliau ini", tegas Rabi'ah kepada kerabatnya. "Dia As-Shiddiq, sahabat terdekat Rasulullah dan orang tua kaum muslimin, pergilah kalian dari sini, aku khawatir jika beliau melihat, kalian beliau akan marah," kata Rabi'ah dengan risaunya, sambil melanjutkan kata-katanya "yakti Rasulullah lighadhabahu wa yaghdhabullahi azza wa jalla li ghadhabi Rasulihi wa yuhlika Rabi'ah; nanti Rasulullah akan marah tersebut kemarahan Abu Bakar kepadaku, dan kemarahan mereka berdua adalah kemarahan Allah, maka aku akan celaka." Sebuah kalimat yang tertutur dengan nilai ketawadhu'an, dan kemudian dipuncaki oleh ucapan Rabi'ah kepada Abu Bakar, "semoga Allah mengampunimu Wahai Abu Bakar."

Maka, mudah sekali teknis tawadhu' yang dituturkan oleh Imam Hasan Al Basri, "Saat engkau keluar dari kediamanmu, lalu engkau bertemu dengan saudara muslimmu, lalu engkau, "illa ra aita lahu 'alaika fadhlan; merasa bahwa saudaramu itu lebih mulia dan utama dari dirimu."

Inilah tawadhu', karakteristik yang terus harus dipraktikkan tiap mukmin. Di Syawal ini, mari menikmati merendah untuk meninggi, bukan merendah untuk diremehkan. Karena merendah tidak selalu menjadi rendahan, itulah merendah ala tawadhu'. Bitaufiqillah.



Menjadi Muslim Kaffah

Salah satu masalah yang sering terjadi pada umat Islam adalah pemahan terhadap agama Islam yang hanya sebagian saja, tidak secara menyeluruh. Ada yang hanya mengambil pemahaman aqidahnya saja, sehingga Islam diidentikkan dengan hal-hal yang sifatnya aqidah saja. Itupun disempitkan pada hal-hal yang bersifat khurafat. Seakan-akan aqidah itu hanya berurusan dengan jin, dukun, syirik, mudah mengucapkan bid'ah pada orang lain. Lalu terjadi perdebatan di mana letak Allah, di arsy? Ataukah di langit?

Akhirnya agama ini nampak kering karena aqidah hanya disempitkan pada wilayah-wilayah yang sangat khusus. Padahal pembahasan aqidah itu sangat luas.

Ada yang hanya memahami ibadahnya saja. Seakan-akan islam itu hanya memerintahkan untuk ibadah. Itupun disempitkan lagi, misalnya spesifik hanya pada sholat saja. Sehingga bertengkar masalah itu, seperti mengucapkan bacaan qunut atau tidak dan saat tahiyat jarinya di gerakan atau tidak.



Oleh:

Dr. Amir Faishol Fath, MA.

Ahli Tafsir Al Qur'an

Bertengkar hanya karena shaff sholat, seakan-akan hanya itu yang disibukkan.

Ada yang mengambil sisi tasawufnya dengan memahami sisi rohaninya. Seakan-akan Islam itu hanya mikir saja, sampai bergeleng-geleng dan itulah yang terjadi. Ada yang hanya memahami sisi tablighnya saja, dakwahnya saja. Dakwah ke sana, dakwah ke sini namun dia sendiri tidak mengamalkan, hancur hatinya. Dia tak bersungguh-sungguh memperbaiki dirinya, bahkan saking populernya dia menjadikan dakwah sebagai profesi. Dia jadikan dakwah sebagai sarana yang menghasilkan uang. Naudzubillah.

Ada yang hanya mengambil ilmunya, sehingga ia menjadi sosok pemikir dan intelektual. Islam diotak atik, lalu dibahas, lalu diubah. Mencari hal yang baru sehingga mengakibatkan pemikiran di luar Islam. Kecerdasannya mengantarkan pada kesalahan bahwa hukum waris laki-laki dan perempuan itu sama, harus ada kesetaraan, hingga menganggap semua agama sama. Ada pula yang hanya memahami jihadnya, ilmu yang tidak cukup membuatnya salah memahami makna jihad. Merugikan orang lain dan menimbulkan fitnah besar terhadap agama islam.

Sahabat, banyaknya masalah yang terjadi ini karena muslim hanya mengambil pemahaman Islam secara parsial. Diambil sebagian-sebagian kemudian dipisah-pisahkan. Ada kelompok ibadah, jihad, ilmu, dan lainnya. Akhirnya terjadilah pertengkar antara kelompok-kelompok ini. Muslim yang

baik akan berusaha memahami Islam secara utuh, jangan sebagian-sebagian. Bahwa islam agama yang sempurna, mencakup semua dimensi kehidupan kita.

Perintah untuk memahami agama islam secara menyeluruh ditegaskan dalam alquran. Pada surat Al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu." (QS. Al Baqarah: 208)

Kita perhatikan penjelasan ayat ini, setelah Allah mengajak para hamba-Nya yang beriman untuk masuk ke dalam Islam secara keseluruhan dan melaksanakan ajaran-Nya tanpa mengesampingkan ajaran yang lain. Dalam ayat ini menjelaskan dua hal pokok yang pertama agar memahami islam secara komprehensif dan paripurna dan penjelasan kedua jika tidak mau melaksanakannya maka hanya ada pilihan kedua yakni dia mengikuti langkah syaitan.

Sahabat semua, semoga kita bisa menjadi muslim yang baik dan memahami Islam secara menyeluruh. Jangan lagi ada fitnah antara kita semua. Semoga kelak Allah mempersatukan kita di dalam surga-Nya. Aamiin.



Ustad Amri Beyete dan perjuangannya berdakwah di Papua

SORONG – Setiap kebaikan dan ilmu yang kita miliki tak bisa kita rasakan sendiri. Ada orang-orang di sekitar kita yang membutuhkan pengetahuan itu agar menjadi pribadi yang lebih baik. Kurang lebih itu adalah gambaran dari dakwah. Mengajak orang dalam kebaikan, mengeluarkan dari gelapnya pengetahuan menuju cahaya terangnya ajaran islam. Pribadi muslim yang baik salah satunya dilihat dari kebemanfaatannya untuk umat. Bersemangat memperluas ajakan kebaikan yang akan

berujung menuju surga Allah bersama-sama.

Namanya Ustad Amri Beyete, ia memutuskan untuk menempuh jalan dakwah di kota kelahirannya yakni Sorong. Kota yang cukup strategis sebagai pintu gerbang wilayah Papua. Pejuang dakwah yang berusia 36 tahun ini Hatinya miris ketika melihat muslim Kokonda sangat sedikit yang mengerjakan sholat, masjidnya sepi bahkan hampa terasa tidak ada aktivitas keagamaan di sana. Ustad

Amri menuturkan sebelum ia datang, belum pernah ia temui ada jamaah yang sholat di masjid, “Ada satu orang yang adzan, iqomah, dan kemudian dia sholat sendiri. Tidak ada satupun warga yang tergerak hatinya untuk menunaikan sholat berjamaah,” ujarnya.

Perjuangannya bermula saat ia di awal 2008 lulus SMA dan memiliki cita-cita untuk menjadi seorang guru. Pasca lulus SMA ustad Amir memilih menempu pendidikan S1 di Sekolah Tinggi Agama Islam Jakarta. Pendidikan yang ditempuh selama 4 tahun ini membuka hati dan pikirannya. Ia semakin sadar akan pentingnya pemahaman Islam yang baik dan aqidah yang lurus. Buah dari pemikiran ini mengantarkan ingatannya kepada kota asalnya dengan kondisi keislaman yang belum baik.

Sebelum memutuskan untuk kembali ke Sorong, Ustad yang pernah diajar oleh Ustad Fadlan Garamatan ini mendapat tugas dari kampus untuk mengajar di SDIT Darul Fikri selama satu tahun. Pada tahun 2014 sampai 2019 ia bersama rekan-rekannya berdakwah di berbagai pelosok nusantara untuk dijadikan bekal dakwah di kampung halamannya. Singkat cerita pada Juli 2020 ia merasa bekal yang dibutuhkan sudah cukup, ia pulang dan memulai dakwahnya di Kota Sorong.

Ayah yang dikaruniai satu putra ini bersepakat bersama istrinya untuk saling menyebarkan kebaikan dari agama Islam. Setiap hari Senin sampai Sabtu ia disibukkan dengan mengajar di SDIT Darul Fikri Sorong. Jumlah siswa di sekolah ini ada 70 siswa, 7 di antaranya berasal dari muslim Kokonda yang masih sangat perlu di edukasi tentang pentingnya pendidikan. 7 siswa ini mendapat perhatian khusus dari Ustad Amri. Keluarga belum sadar pendidikan dan dari sisi anak banyak kendala yang dirasakan. Hampir setiap hari 7 siswa ini diantar jemput oleh ustad Amri untuk mendukung keinginannya bersekolah.

“Pembelajaran di mulai pukul 07.00. Bila siswa belum datang, saya akan menjemput mereka satu per satu. Terkadang saya pesankan ojek untuk antar jemput mereka. Tak jarang pula anak-anak ini belum bersiap sehingga saya bantu memandikan, memberikan sarapan, dan uang saku agar semangat belajar lagi,” tutur pengajar SDIT Darul Fikri ini.

Bila sore tiba Ustad Amri bersama istri tercinta mengajar les di rumah teduhnya. Ada 10 anak yang rajin datang ke sana, menyimak pelajaran sekolah sekaligus mengaji. Adapun metode mengaji yang diterapkan oleh Ustad Amir dan istri yaitu metode bil qolam. Kata bil qolam diambil dari salah satu firman Allah dalam QS. Al-Alaq ayat 3-4. Adapun cara pembelajarannya diawali dengan ustad mencontohkan kemudian siswa mengikutinya. Diulang-ulang sampai para siswa lancar melafalkan ayat yang diajarkan.

Baru 7 bulan dakwah di sorong ini dimulai namun alhamdulillah sudah banyak perubahan dari para warga. “Alhamdulillah sekarang masjid tidak sepi lagi. Ada 4-5 shaf jamaah laki-laki dan 3 shaf jamaah perempuan beserta anak-anak. Anak-anak yang mabuk juga sering saya datangi saya ajak bicara baik-baik dan alhamdulillah pelan-pelan tidak mabuk lagi. Para ibu-ibu juga saya fasilitasi dengan kelompok halaqah untuk meningkatkan keimanan kepada Allah dan sekarang perlahan mulai mengenakan kerudung,” tutup Ustad Amri.

Melalui Ustaz Amri, Laznas LMI menyalurkan paket buka puasa di hari pertama Ramadhan 1442 H di Sorong. Medan dakwahnya sungguh tidak mudah, namun selalu ada semangat baru saat kita sebagai muslim walau dari jauh pun bersedia membantu. Mari doakan semoga Allah memudahkan setiap jalan dakwah yang di tempuh oleh Ustad Amri. Aamiin.



Safari Ramadhan Lovers

SURABAYA – Sambut Ramadhan penuh cinta Laznas LMI mengelat acara safari Ramadhan lovers. Suasana bulan suci semakin jelas terasa ketika para tamu undangan disambut iringan sholawat dari grup rebana. Turut hadir pula Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kota Surabaya, PT Pelabuhan Indonesia (PELINDO) III, dan Yayasan Putra Surabaya (PUSURA).

Pada momen sambut Ramadhan ini Laznas melaunchingkan tiga program unggulan sebagai upaya mewujudkan rasa cinta pada sesama di bulan penuh makna. Program yang digulirkan yakni peduli tani nusantara, Menara Peradaban dan unit siaga pangan. Melalui program peduli tani nusantara Laznas LMI berdayakan para petani di desa-desa. Membeli gabah dengan harga sepantasnya yang selanjutnya diproses dan digunakan untuk kebutuhan beras zakat fitrah.

Menara peradaban yang dilaunchingkan oleh 5 tamu penting ini juga menjadi harapan dan cita-cita-cita besar LMI. Didukung oleh PUSURA dan para donatur,

gedung yang terletak di Jalan Yos Sudarso nomer 9A Surabaya ini akan dibangun menjulang tinggi 16 lantai. Disini Laznas LMI akan memformulasikan mimpinya untuk pemberdayaan anak yatim dan dhuafa melalui program pendidikan, kesehatan, ekonomi dan dakwah agar semakin berdaya.

Program terakhir unit siaga pangan dengan peluncuran foodtruck yang diinisiasi Laznas LMI bersama PELINDO III. Kehadiran foodtruck ini akan memudahkan pendistribusian makanan bergizi saat terjadi bencana di Indonesia. Simbolisasi peresmian foodtruck ini dengan membagikan aiskrim bento kepada 21 anak yatim dhuafa binaan LMI.

Alhamdulillah, safari Ramadhan lovers berlangsung dengan khidmat. Berlangsung sesuai protokol kesehatan yang berlaku. Terima kasih para mitra dan donatur yang sampai saat ini mendukung kebaikan-kebaikan bersama LMI.

Mari lebarkan sayap lagi untuk terbang tinggi peduli berbagi pada tiga program unggulan ini. Semoga Allah meridhoi. Aamiin.

Donasi Sekarang

Nama Lengkap

Nomor Ponsel

Email

Nominal Donasi

Donasi

Donasi Anda Bahagiakan Mereka

Selasa (13/04) menyambut hari pertama puasa Laznas LMI meluncurkan kanal baru yaitu infak.in. Kanal ini diluncurkan bersama aktor dan hafid quran Hamas Syahid di live Instagram zakato dan zoom room meeting. Meskipun tidak bertatap muka langsung, acara ini riuh diikuti oleh para amil, blogger dan para peserta yang menantikan pemenang giveaway bersama hafid cinta bumi.

Dalam rangka menyambut peluncuran kanal ini, Laznas LMI menggelar *giveaway* pada Senin (12/04). Pemenangnya berkesempatan *murajaah* bareng bersama Hamas Syahid secara live di Instagram zakato, Hamas dan pemenang. *Giveaway* ini berhasil diikuti oleh lebih dari 500 peserta di kolom komentar Instagram zakato dan Hamas Syahid. Pemenang diumumkan pada Selasa pagi pukul 05.30 bersama launchingnya kanal infak.in.

Ada 3 pemenang yang berkesempatan *murajaah* bareng Hamas Syahid. Begitu antusias mereka di pagi pertama Ramadhan ini. Para pemenang bergantian sambung ayat dengan Hamas Syahid. Sebagai Aktor dan Hafid

Sedekah Subuh setiap pagi kini bisa lewat infak.in

Quran panutan anak muda dalam *live* Instagram Hamas Syahid menyampaikan bahwa setiap hafalan kita perlu di *murajaah* agar tidak hilang. Ia pun menyampaikan bahwa Ramadhan ini momen yang tepat untuk mengulang kembali hafalan kita selain memperlancar hafalan, *murajaah* di bulan Ramadhan tercatat sebagai pahala yang berlipat ganda.

Live Instagram di tutup dengan suka cita, banyak peserta yang mengirim di kolom komentar untuk diadakan *challenge* kedua berharap mereka dapat kesempatan *live murajaah* bareng. Dipandu oleh Mustika selaku MC acara beralih ke zoom room meeting untuk melaunching kanal infak.in. Sebelum diluncurkan Ustad Nashiruddin selaku Dewan Pengawas Syariah LMI memberikan tausiyah keutamaan berinfaq di pagi hari. Salah satunya didoakan oleh para malaikat agar setiap doa kita dikabulkan oleh Allah.

Selanjutnya peluncuran kanal infak.in dengan mengucapkan bismillah Presiden Direktur Laznas LMI bersama Hamas Syahid kanal ini resmi diluncurkan. "Berinfak menggunakan infak.in ini memberikan kemudahan setiap orang. Tinggal buka website, isi identitas, *input* nominal, lalu lakukan transaksi menggunakan *e-wallet*, selanjutnya kita akan mendapat pemberitahuan di *whatsapp* bahwa donasi kita telah diterima Laznas LMI. Dengan slogan mudah dan transparan kanal ini bisa melihat siapa, kapan dan jumlah infak yang terkumpul," ujar Hamas Syahid.

Acara ditutup dengan infak *challenge*. Para peserta dengan semangat membuka *website* infak.in dan memulai berinfaq di hari pertama puasa ini. Alhamdulillah para peserta begitu antusias mencoba kanal ini. Semoga selama Ramadhan ini kanal infak.in bisa menemani sedekah subuh para kawan infak di manapun berada. Semoga Laznas LMI bisa memperluas kebaikan salah satunya melalui kanal infak terbaru ini. (Nur)

Laznas LMI Distribusikan Bantuan untuk Korban Longsor, Banjir, dan Gempa

Selama April, bencana terjadi secara beruntun. Mulai dari di NTB, NTT, hingga di Jawa Timur. Data dari Pusat Pengendalian dan Operasi (Pusdalops) BNPB, hujan turun selama sembilan jam di seluruh wilayah Kabupaten Bima. Pada pukul 15.00 WITA bendungan yang ada di Kecamatan Madapangga, Bolo, Woha dan Monta sudah tidak dapat menahan debit air dan meluap menggenangi lahan persawahan serta perkampungan warga sekitar. Data awal, ada sekitar 7.598 unit rumah terendam dengan ketinggian air 50-200 sentimeter. Sementara itu ada 23.362 jiwa terdampak. Bantuan disalurkan ke Desa Sie dan Desa Tangga, serta Desa Naru dan Rabakodo di Kecamatan Woha.



Tak lama, Laznas LMI juga menyalurkan bantuan untuk korban bencana banjir serta longsor di NTT dan korban gempa dengan magnetudo 6,7 di Malang dan sekitarnya. Gempa yang terjadi kemarin (10/04) tepat pukul 14.00 WIB menyebabkan banyak kerugian. Belum lega bernapas, pagi tadi (11/04) terjadi gempa susulan dengan magnitudo 5,5 dan kedalaman 98 km. Gempa yang terjadi

pada pukul 06.54 WIB ini mengakibatkan bertambahnya rumah yang rusak dan warga meninggal tertindih reruntuhan bangunan. Akibatnya 8 orang meninggal dunia dan 1.189 rumah rusak.

Guncangan ini juga berdampak hingga Tulungagung dan Blitar. Di Tulungagung sebanyak 49 rumah mengalami kerusakan, 2 musholla dan masjid rusak ringan. Alhamdulillah tidak ada korban jiwa. Laznas LMI menerjunkan 12 relawan untuk membantu evakuasi gempa yang tersebar di 3 titik. 8 relawan di Malang, 3 relawan di Tulungagung dan 1 relawan di Blitar. Para relawan membantu membersihkan reruntuhan dan mengamankan barang-barang berharga. Terima kasih atas amanah yang diberikan melalui Laznas LMI. Semoga Allah membalas kebaikan ini dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.





Laznas LMI Serap Gabah Hasil Panen Petani Binaan

PASURUAN – Pagi sekali, selepas subuh Mbah Ahmad (75) dan petani lain bergegas ke sawah. Hari itu (29/3), merupakan hari pertama panen Kelompok Tani Binaan LMI di Desa Gunung Sari, Kecamatan Beji, Kabupaten Pasuruan. Bersama tetangga, Kelompok Tani Gunung Sari memanen padi di lahan seluas kurang lebih 1.750 m². Menggunakan peralatan semi tradisional, panen pun berlangsung dengan perasaan gembira dan penuh syukur. Alhamdulillah, dari luasan lahan tersebut, dimulai dari pagi hingga siang telah dihasilkan gabah basah sebanyak 35 karung atau setara kurang lebih 1.400 kg.

Pencapaian ini tidak luput dari pembinaan serta pendampingan rutin yang dilakukan oleh Pak Yanuar Benny selaku penyuluh pertanian Kabupaten Pasuruan wilayah Gunung Gangsir dan Gunung Sari, serta Pak Syamsul Huda selaku fasilitator Laznas LMI Area XIV Pasuruan. Secara Rutin dan Sabar, keduanya mendampingi dengan melakukan pengecekan

berkala agar masalah yang menghambat pertanian dapat segera terselesaikan.

Hasil panen ini sebagian disimpan oleh Pak Ahmad untuk ketersediaan pangan keluarga, sebagian lagi dijual. Melalui program Serap Gabah yang digagas oleh LMI, sebanyak 1.291 Kg gabah petani anggota KUBE Gunung Sari dapat terjual dengan harga yang layak. Program ini diharapkan dapat melindungi petani dari kerugian akibat anjloknya harga gabah selama musim panen awal tahun ini. Gabah-gabah tersebut yang akan digunakan untuk ketersediaan beras zakat fitrah di LMI pada Ramadhan nanti.

Semoga ikhtiar yang dilakukan Laznas LMI dalam masa panen ini dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan memberi keberkahan bagi pahlawan pangan di seluruh Indonesia. Aamiin.

Informasi: 0811 3224 0606



Jatim Mengaji

SIDOARJO – Selasa (23/3), Laznas LMI perwakilan Jawa Timur terus berupaya memberikan program dan kebermanfaatan. Salah satu program yang telah dilakukan adalah Jatim Mengaji. Acara ini diadakan sebagai bentuk penghargaan kepada 1000 penhafal Al-Quran yang berada di sejumlah daerah di Jawa Timur.

Bersama para mitranya seperti, Majelis Ta'lim Arafah, Pegadaian Syariah, dan mitra lainnya, Laznas LMI berkolaborasi mensukseskan acara penyerahan penghargaan untuk penghafal Quran. Pemberian ini diberikan langsung secara simbolis kepada 5 anak penghafal Al-Quran dalam sebuah acara di Sidoarjo.

Laznas LMI perwakilan Jawa Timur bersama Majelis Ta'lim Arafah Sidoarjo, Pegadaian Syariah, dan lainnya, berkolaborasi

mensukseskan acara penyerahan penghargaan untuk penghafal Quran. Pemberian ini diberikan langsung secara simbolis kepada 5 anak penghafal Alquran.

Ketua Majelis Ta'lim Arafah Sidoarjo, Elva Tazar berharap kolaborasi ini bisa targetkan 1.000 penghafal Alquran. "Semoga kolaborasi ini bisa bermanfaat untuk sesama, terlebih untuk anak-anak bisa menjadi penghafal Alqur'an," ujarnya.

Salah satu penghafal, Faiq ahmad fahrudin, selaku salah satu penghafal Alquran mengaku telah menghafal 4 juz. Faiq berharap, dia bisa terus menambah hafalannya bisa terus bertambah sampai 30 juz. "Semoga saya bisa istiqomah menghafal Alqur'an. Bisa bermanfaat juga untuk sesama," tambahnya



Food Truck Kolaborasi PT Pelindo III dan Laznas LMI

SURABAYA - Indonesia adalah negara besar dan luas yang sebagian besar kondisi geografis-nya berada dalam Cincin Api Pasifik. Bencana yang bisa datang sewaktu-waktu dapat menyebabkan tertutupnya akses untuk mendapatkan kebutuhan makanan. Sementara, salah satu yang utama dalam tanggap darurat bencana adalah pemenuhan kebutuhan logistik berupa makanan.

PT Pelindo III dan Laznas LMI bersinergi untuk mewujudkan *Food Truck* sebagai bentuk wahana untuk menjalankan fungsi *Disaster Food Assistance* yang responsif terhadap kedaruratan bencana dan memiliki kemampuan adaptasi terhadap kondisi kebencanaan. Dalam konteks kedaruratan, *Food Truck* akan selalu mengupayakan untuk mengolah dan membantu penyediaan makanan bagi korban bencana dalam kriteria makanan yang sehat, higienis dan dapat dipertanggungjawabkan kandungan nutrisinya.

Mobil ini bersifat portable, mudah dirakit dan dibongkar, relatif bisa didirikan di berbagai medan dan mudah dioperasikan. Menggunakan peralatan dan perlengkapan yang bersifat *low maintenance* serta tahan terhadap segala kondisi lapangan (memiliki resistensi terhadap guncangan, cuaca, udara, air dan minyak). *Food truck* ini berbentuk *tactical kitchen vehicle* yang memiliki kemampuan adaptasi terhadap kondisi medan bencana. Memiliki kemampuan menampung kebutuhan logistik secukupnya, dapat memberi ruang interaksi antara petugas dan masyarakat, terlindungi dari kondisi lingkungan luar.

“Terima kasih kami sampaikan kepada PT Pelindo III atas terwujudnya *food truck* ini. Semoga kepedulian ini membawa berkah bagi perusahaan, seluruh karyawan, dan para penerima manfaat. Aamiin,” ucap Direktur Pemasaran dan Kemitraan Laznas LMI, Ozi Riyanto



LMI bersama Beberapa Komunitas Off Road Distribusikan Paket Bekal Puasa

NGANJUK – Ramadhan semakin dekat, sebagian dari kita beruntung karena memiliki isi dapur yang aman untuk menyambut bulan suci ini. Namun, tak sedikit pula saudara kita yang harus berjuang untuk memenuhi kebutuhan selama puasa untuk sahur dan berbuka. Menyambut bulan yang penuh berkah ini Laznas LMI bersama Galena rescue, baksos pondok mutiara, DNY dan IIBF menyalurkan paket bekal puasa untuk keluarga dhuafa.

Bahagiaanya menyambut Ramadhan tak cukup kita rasakan sendirian. Mari pula hadirkan kebahagiaan untuk saudara-saudara kita di pelosok kota, diantaranya di Desa Lengkong Lor, Desa Ngepung, Kecamatan Lengkong dan Desa Bajang, Kecamatan Ngluyu, Kabupaten Nganjuk. Tiga desa ini terletak di tengah hutan, jalan yang dilalui juga tak mudah harus melawan bebatuan dan liatnya lumpur.

Sebanyak 200 paket bekal puasa keluarga dhuafa berhasil tersalurkan. Jalan yang berliku tak menjadi kendala yang berarti, sesekali mobil harus diderek bersama-sama karena terjebak lumpur. Setibanya di lokasi Laznas LMI bersama para mitra disambut senyum hangat dari para warga. Capeknya melewati jalan terasa hilang melihat kebahagiaan mereka.

“Terima kasih saya ucapkan untuk Laznas LMI, Galena rescue, baksos pondok mutiara, DNY dan IIBF. Dukungan ini sangat berarti bagi kami. Berasnya harum, berkualitas dan pastinya nanti enak ketika di masak,” ujar Bu Dwiyana Bakti selaku Kepala Desa Ngepung.

Alhamdulillah, terima kasih para donatur dan mitra LMI yang terlibat pada program bekal puasa untuk keluarga dhuafa. Mari bersama hadirkan senyum ceria saudara kita dalam menyambut Ramadhan yang penuh berkah. Semoga kebaikan ini di menjadi pahala yang kelak akan memudahkan jalan kita menuju surga. Aamiin.

Hanya dengan Rp200.000 kalian bisa menghadirkan senyum keluarga dhuafa di bulan Ramadhan. Yuk berbagi kebaikan melalui:

BSM 708 260 4191

an. Lembaga Manajemen Infaq

BCA 5200 2424 00

an. YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH

Kode transfer: 76, contoh: Rp200.076

Hotline LMI: **0822 3000 0909**



Selamatkan Pesisir dengan Tanam Mangrove

BANGKALAN - Dalam Rangka Hari Bumi 2021 Laznas LMI turut serta dalam acara Penanaman 1.000 pohon mangrove di Ekowisata Mangrove Labuhan Kecamatan Sepuluh.

Kegiatan ini juga bekerjasama dengan Organisasi Kepemudaan Bangkalan bersama dengan Yayasan Bangkalan bisa @bangkalanbisa serta kegiatan ini juga melibatkan Himpunan Mahasiswa Ilmu Kelautan UTM, Karang Taruna General Desa Labang dan Para Relawan lainnya.

Ahad (10/04) Penanaman Pohon Mangrove dilaksanakan serentak oleh para relawan. Sebelum dilakukannya Penanaman,

ceremonial pelepasan para relawan oleh Komandan Koramil Kecamatan Sepuluh. Dalam kesempatan ini sebanyak 530 bibit Pohon Mangrove akan di tanam.

“Harapannya semoga Bibit Mangrove yang kita tanam dapat tumbuh subur dan besar sehingga dapat mencegah abrasi di pesisir Pantai Labuhan. Dan semoga di Hari Bumi Tahun depan, bibit yang kita tanam bisa lebih dari yang sekarang,” ucap Ketua Pelaksana Rafli Zaka.

Terimakasih banyak kepada Para Donatur dan Para Relawan yang telah mendukung serta berpartisipasi dalam Program Wakaf Pohon. Jazakumullah Khairan.



MAGELANG – Pak Saruh salah satu Dai binaan Laznas LMI ini sudah 7 tahun berdakwah di Dusun Kerug Batur. Awalnya memang tak mudah, lelaki 51 tahun ini sempat diusir beberapa kali dan tidak diterima oleh masyarakat. Namun perilaku baik yang dicerminkan pada masyarakat membuat para warga sadar bahwa sosok yang bernama lengkap Saruh Sahroni ini baik dan ajaran yang disebarkannya baik pula. Untuk mendukung dakwahnya LMI bersama muallaf center Indonesia memberi dukungan 15 ayam petelur. Semoga usaha ini bisa membuat Pak Saruh lebih produktif.

PASURUAN – Laznas LMI Perwakilan Jawa Timur area Pasuruan dengan dukungan donatur LMI mewujudkan harapan kecil dari adik-adik dari Pasuruan ini. Khitan gratis ini diberikan kepada 7 anak yang berasal dari Desa Gondang Wetan, Bangil, Prigen, Pohjantrek, Purworejo, Bugul Kidul, dan Gadingrejo. Raut wajah gembira tak bisa tertutup dari para peserta ini. Alhamdulillah, terima kasih para donatur LMI. Semoga Bapak dan Ibu donatur diberikan keberkahan rezeki dan kemudahan dalam setiap aktivitas. Aamiin.



BATAM – Kebahagiaan memancar pada pedagang asongan di beberapa titik lokasi di Batam. Pasalnya, sejak sekolah dan perkantoran sepi, mereka yang sepi pembeli kerap harus memikirkan belanja makanan sehari-hari untuk keluarga. Namun, kini relawan Laznas LMI menemui mereka untuk memberi bekal berupa sembako untuk menjalani puasa Ramadhan 1442 H. Alhamdulillah, program ini sangat membantu para pedagang kaki lima untuk menyambut kedatangan bulan suci Ramadan dengan lebih tenang. Semoga bantuan ini menjadi berkah bagi kita semua. Aamiin.



BALI – Relawan LMI menyalurkan amanah donatur membagikan paket fidyah ini di beberapa titik Kota Denpasar dan Badung. Driver ojek online, pedagang asongan, pemulung dan pekerja harian lainnya sangat senang ketika mendapat fidyah ini. Alhamdulillah 2 kotak nasi yang diberikan setidaknya bisa mengurangi biaya konsumsi dalam sehari. “Bantuan fidyah sangat membantu masyarakat, setidaknya beban mereka untuk membeli kebutuhan sehari-hari bisa dikurangi dengan bantuan Laznas LMI,” ujar Pak Jamil selaku Kepala Perwakilan LMI Bali-Nusra.

HULU SUNGAI TENGAH – Air mempunyai peran penting dalam hidup kita. Minum, mandi, wudhu, bersih-bersih, memasak, dan masih banyak lagi. Beruntunglah kita yang mudah mendapatkan sumber air, karena tak semua daerah dekat dengan sumber air. Desa Patikalain, Kecamatan Hantakan, Kabupaten Hulu sungai tengah salah satunya. Untuk mendapatkan air para warga harus naik ke atas gunung yang cukup tinggi. Untuk membantu saudara kita di sana Laznas LMI menyalurkan 1 tandon ukuran 3200 liter. Alhamdulillah upaya ini dapat meringankan mereka terlebih pasca gempa Kalsel.



HALMAHERA SELATAN – Laznas LMI Perwakilan Maluku Utara dan Sulawesi Selatan kembali memberikan beasiswa untuk mahasiswa STP Labuha. Dengan menerapkan protokol kesehatan Pak Andres Irawan selaku Kepala Perwakilan menyerahkan secara langsung di kampus STP Labuha. Program beasiswa ini disambut baik oleh Ketua STP Labuha “Dengan beasiswa ini, mahasiswa tentunya dapat lebih fokus dalam pendidikan, apalagi diantara mereka sudah ada yang bersiap KKN dan Skripsi. Tentu harapannya mereka bisa lancar studinya, dan cepat wisuda,” ujar Ketua STP Labuha Yudhi Eka Prasetya.



Cerita Defta meraih Juara 1 Lomba Quizizz Virtual Alfest 21

MADIUN - Pandemi bukan penghalang untuk berprestasi. Begitulah slogan yang patut diberikan kepada santri SMP Tahfidz Ibnu Batutah yang menjuarai berbagai lomba secara virtual selama pandemi ini. Salah satunya Defta Kurnia Mahardika. Defta, begitu ia biasa dipanggil adalah santri kelas 7 SMP Tahfidz Ibnu Batutah yang berhasil menyabet Juara 1 dalam Lomba Quizizz Virtual Alfest 21 yang diselenggarakan oleh SMA IT Almaka Jakarta.

Anak kedua dari tiga bersaudara ini termotivasi mengikuti lomba untuk mengasah kemampuan akademik dan menambah pengalaman baru. Selain itu ia ingin membawa nama SMP Tahfidz Ibnu Batutah di kancah regional serta ingin membahagiakan orang tua. Selama latihan lomba, siswa asal Madiun ini dibimbing oleh Ustadz Husain selaku Guru IPS di SMP Ibnu Batutah. Ketika ditanya apa kunci keberhasilannya ia menjawab doa salah satunya.

Pada pelaksanaan lomba ini dilakukan secara virtual melalui aplikasi Google Meet dan aplikasi Quizizz untuk menjawab pertanyaan. Sehingga Defta mengikuti lomba ini langsung dari rumah. Kriteria penilaian lomba ini adalah kecepatan dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan. Selama perlombaan Defta tidak

mengalami kendala apapun, karena persiapan yang dilakukan cukup matang.

Saat diumumkan mendapat juara 1 perasaan Defta senang tak terbendung, syukurnya amat besar kepada Allah atas perolehan juara ini. Peghargaan tersebut ia persembahkan kepada kedua orang tua atas doa dan dukungannya selama ini. Serta kepada SMP Tahfidz Ibnu Batutah tempatnya belajar dan menimba ilmu sebagai jalan untuk meraih mimpi-mimpinya. Keluarga, tema, dan guru bangga kepada Defta. Semangatnya tak padam meski suasana pandemi ia tak lelah menorehkan prestasi.

Hampir waktu yang bersamaan Defta juga berhasil menyabet Juara 1 Lomba Poster Milenial. Lomba ini dilaksanakan oleh sekolah dalam rangka Rajab Sya'ban On Fair 1442. Selain berprestasi dibidang akademik Defta juga mahir memadupadankan warna dan berkreasi dalam lomba poster.

"Terima kasih para guru di SMP IB dan support para donatur Laznas LMI kepada saya membuat saya termotivasi untuk berprestasi. Semoga para guru dan donatur LMI diberikan kebaikan di surga," tutup Defta.

ORANG TUA ASUH PENGHAFAL ALQURAN SMP IBNU BATUTAH

Pilihan Paket Orang Tua Asuh

- ☐ Paket Premium Rp100.000 – Rp500.000
- ☐ Paket Gold Rp500.000 – Rp1.000.000
- ☐ Paket Platinum Rp1.000.000 – Rp1.500.000

Sebagai Orang Tua Asuh (OTA), Bapak dan Ibu donatur berhak menerima laporan kegiatan, perkembangan akademik dan non akademik secara berkala 3 - 4 bulan, serta berkesempatan untuk bertemu mereka secara langsung

Rekening Partisipasi

mandiri
syariah

708 2604 191
an. Lembaga Manajemen Infaq



BCA 5200 2424 00
an. Yay LMI Ukhuwah Islamiyah

Kode donasi 86, contoh: 100.086

Informasi

0822 3000 0909



Ustazah Uswatun

“Saya dakwah, jangan dibayar.”



BONDOWOSO – Kurang lebih lima tahun ini saya mengajar di TPA, bersama anak-anak yang punya semangat luar biasa. Orang di desa kami mayoritas bekerja sebagai petani, jadi saya sangat senang sekali kalau para orang tua masih bisa mengantar anaknya ngaji dan nanti menjemput saat pulang. Walau kadang justru ibu-ibu banyak yang bertanya bagaimana saya bisa mengajar, padahal mereka bilang anak-anak ini nakal.

Suatu hari ada salah satu orang tua menemui saya. Beliau bercerita, “Ustazah, kemarin saya marah ke anak saya. Dia susah sekali disuruh makan. Terus, anak ini malah bilang orang suka marah itu dibenci Allah. Rasanya saya sedang diingatkan. Katanya, dia diajarkan itu oleh Ustazah.” Alhamdulillah, anak-anak yang saya ajar secara tidak langsung juga menjadi pengingat untuk orang tua mereka di rumah. Sese kali, ada saja orang tua saat menjemput anaknya minta tip, bagaimana agar nasihat orang tua didengar oleh anak.

Alhamdulillah, jika jalan saya memilih sebagai guru ngaji memberi manfaat setidaknya untuk anak-anak di desa ini. Dulu, saya sekolah cuma sampai SD saja. Sekarang, anak-anak di Desa Kalidono yang kebanyakan dari ekonomi pas-pasan ini harus lebih baik. Saya akan berupaya membantu mereka dengan membentuk akhlakunya, bagaimana

seharusnya memperlakukan teman, bagaimana sabar dan syukur membuat hidup kita lebih punya makna. Kalau nanti mereka tidak sempat sekolah tinggi, setidaknya mereka punya pegangan ilmu agama yang baik agar menjadi hamba yang bermanfaat.

Sejak awal, saya sudah meniatkan dakwah ini sebagai jalan hidup. Suami saya, orang sini biasanya memanggil Ustaz Sugi (Sugiyanto) juga berkomitmen untuk dakwah Islam. Kami tidak ingin mereka membayar kami, biar Allah saja (yang membayar). Alhamdulillah, Allah memberi kami sawah yang subur. Setiap panenya bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Bagi kami, itu saja sudah cukup.

Saya sendiri mengajar anak-anak kelas paling kecil sampai SD kelas 5. Alhamdulillah, walau tempat mengaji kita ini fasilitas yang ada terbatas, tapi santri-santri kami bisa nyaman menghafal alquran. Ada yang sudah dapat dua juz, tiga juz. Tugas saya hanya menyimak, menemani mereka hafalan, dan muraja'ah. Beberapa santri yang sudah SMP, tetap ke mari untuk mengaji dengan Ustaz Sugi. Alhamdulillah, Laznas LMI yang juga peduli dengan apa yang saya lakukan. Semoga Allah menjadikan ilmu ini berkah, berguna untuk kehidupan anak-anak kami sampai nanti. Para donatur yang telah peduli pun semoga mendapat keberkahan dari Allah Yang Maha Pemurah. Aamiin.

Ichsan Abdillah Murtadlo

Siswa Binaan LMI Lolos SNMPTN di Pendidikan Dokter UNAIR

SURABAYA – Biaya sebuah keberhasilan memang tidak murah dan mudah. Harus dibayar dengan kerja keras, perjuangan menahan lelahnya belajar, penatnya menahan kantuk, dan waktu yang tak sebentar untuk ikhtiar. Upaya ini disertai pula keyakinan penuh bahwa mimpi akan tergapai, serta doa-doa yang dilantunkan akan Allah jawab dengan pengabulan terbaik. Itulah keyakinan Ichsan Abdillah Murtadlo yang membawanya lolos yang lolos FK UNAIR pada jalur SNMPTN kemarin (22/3).

Pemuda yang mendapat beasiswa LMI sejak kelas 4 SD ini tidak bisa berkata-kata lagi ketika jarinya membuka laman SNMPTN. Jantungnya berdegug kencang ketika melihat warna hijau muncul dilayar handphonenya yang bertuliskan “Selamat kepada Ichsan Abdillah Murtadlo siswa SMAN 16 Surabaya, Anda dinyatakan lulus seleksi SNMPTN 2021 di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.” Seketika itu ia pulang dari tempat bimbahnya dan menemui ibunya untuk menyampaikan kabar gembira ini.

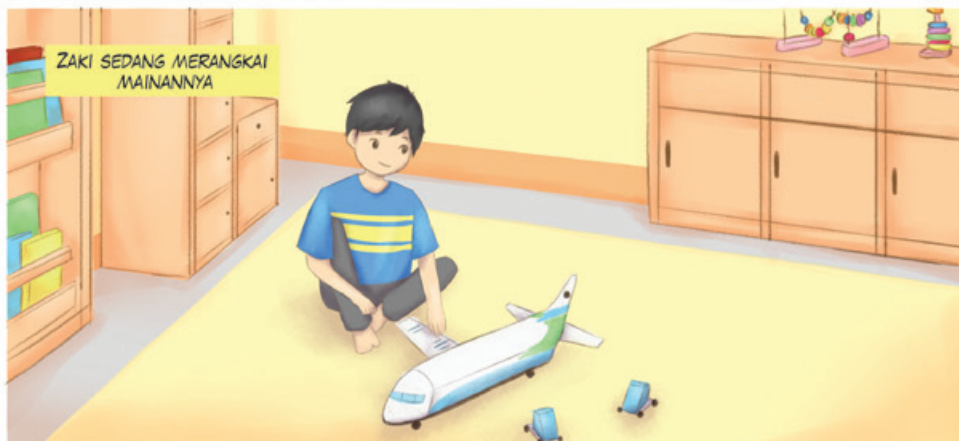
Tak banyak anak seberuntung Ichsan. Kita tahu, Jurusan Pendidikan Dokter Universitas Airlangga yang kita tahu merupakan terbaik di Indonesia. Ini adalah gerbang awal untuk mewujudkan mimpi anak kedua dari tiga bersaudara tersebut menjadi nyata. Jika diingat kembali cita-cita menjadi dokter ini bermula saat ia menemani neneknya sakit hingga meninggal dunia. “Saat itu saya menemani nenek yang sedang sakit, ga tega. Sejak hari itu saya bertekad, ya saya harus jadi dokter agar bisa menolong keluarga dan orang lain untuk sembuh dari sakitnya,” ujar anak yang lahir tahun 2002 ini.

Ichsan dikenal sebagai anak yang rajin dan tekun belajar. Sehingga tak heran jika anak dari Ibu Zainab ini mendapat peringkat 1 pararel dari 300 siswa kelas 12 SMA jurusan IPA. Selain prestasi di sekolah, Ichsan juga aktif mengajar ngaji di TPQ Fii Sabilillah milik almarhum ayahnya. Ayahnya yang meninggal sejak 2012 ini mengajarkan banyak kebaikan kepada anaknya. Kebaikan yang ditanamkan tak pernah dilupakan oleh Ichsan. Salah satunya amanah untuk menemani ibunya mengajar mengaji. Setiap ba'da ashar dan maghrib TPQ ini penuh dengan lantunan Quran para santri yang dipandu oleh Ichsan bersama ibunya.

Alhamdulillah, manfaat sedekah dan zakat kian terasa untuk adik-adik kita yang berjuang meraih cita-cita. Terima kasih para donatur yang telah menitipkan sedekah dan zakatnya kepada Laznas LMI. Semoga Bapak dan Ibu donatur diberikan keberkahan rezeki dan kebahagiaan dunia akhirat. Aamiin.



BELAJAR MEMAAFKAN





DOA AGAR TIDAK MALAS

اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنَ
الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَاَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ وَالْبُخْلِ
وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ

ALLAHUMMA INNII A'UUDZUBIKA MINAL HAMMI WAL HAZANI, WA A'UUDZUBIKA MINAL
'AJZI WALKASALI, WA A'UUDZUBIKA MINAL JUBNI WA BUKHLI,
WA A'UUDZUBIKA MIN GHALABATID-DAINI WA GAHRIRRIJAAL

ARTINYA:

"YA ALLAH YA TUHAN KAMI, SESUNGGUHNYA AKU BERLINDUNG KEPADA-MU
DARIPADA KELUH KESAH DAN DUKACITA, AKU BERLINDUNG KEPADA-MU DARI
LEMAH KEMALUAN DAN MALAS, AKU BERLINDUNG KEPADA-MU DARIPADA SIFAT
PENGECEUT DAN KIKIR, AKU BERLINDUNG KEPADA-MU DARIPADA TEKANAN
HUTANG DAN KEZALIMAN MANUSIA."

(HR ABU DAWUD 4/353)





PAK TANI

Setiap pagi, Pak Tani berangkat ke sawah. Mereka bekerja menanam padi, kacang, sayur, dan bahan makanan lain untuk kita. Alhamdulillah, karena Pak Tani kita semua tidak kekurangan makanan sehat. Kita mengenal mereka sebagai Penjaga Tatanan Negara Indonesia (Petani).

Terima kasih, Pak Tani. Kita coba gambar aktivitas mereka di sawah, yuk!



Assalamualaikum

Sobat Zakato,

Ingin gambar kalian dimuat juga? Kirimkan karya terbaik ke alamat email:

redaksi@lmizakat.org

maksimal tanggal 5 setiap bulannya. Jangan lupa cantumkan nama, kelas, sekolah, alamat rumah, dan foto terbaru, ya!



Menggambar dan Mewarnai



Frietania Inara Ayunda

TK A, TKIT Al Amin
Candi, Sidoarjo – Jatim



Muhammad Jati Kusmahadi

TK A, TK Moengil
Tulangan, Sidoarjo – Jatim



Rusydiwan Abduljabbar

TK B, TK Islam Al Wafa
Candi, Sidoarjo – Jatim





Laporan Pendayagunaan

Februari 2021

Fakir Miskin	Rp	566,440,520
Fisabilillah	Rp	217,739,000
Program Dakwah	Rp	790,849,899
Program Ekonomi	Rp	56,070,500
Program Kemanusiaan	Rp	546,386,199
Program Kesehatan	Rp	26,356,960
Program Pendidikan	Rp	186,722,497
Program Yatim	Rp	208,400,000
Program Ramadhan		–
Qurban		–
Waqaf	Rp	159,735,000
.....		
<i>Total</i>	Rp	2,758,700,575



Rendang Qurban

Rp 18.900.000

rendang hasil olahan daging kurban ini
distribusikan di daerah tertinggal dan
korban bencana

Informasi:

0811 3224 0606





**Karena setiap kita menyimpan energi
peduli untuk berbagi**

**Scan QR Code
untuk berdayakan dhuafa**



Bit.ly/RegisterDonaturLMI

**Hotline
0822 3000 0909**



	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	REKENING ATAS NAMA
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	8600 08323 600	LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMIAH INFAQ & WAKAF: YAY LMI UKHUWAH ISLAMIAH
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291		LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BSM	708 260 7794	708 2604 191		LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055		LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BRI SYARIAH	100 476 7809	104 469 0671		ZAKAT: YAYASAN LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ INFAQ: LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BNI SYARIAH	928 419 78			LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BTN SYARIAH	7371001005			LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ
BANK JATIM	0011201997			YAY.LEMBAGA MANAJEMEN INFAQ



Keluarga Besar Laznas LMI
mengucapkan



SELAMAT IDULFITRI

1 Syawal 1442 H

"Taqabbalallahu minna wa minkum"

Semoga Allah menerima (amal ibadah) dari kami dan dari kalian

Mohon maaf lahir dan batin